

Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkup Pendidikan SMP AT-TIN Desa Cibedug.

Alfian Permana Suyanto¹, Vira Tiara Putri², Nur Siti Fatimah³, Ratu Ulfah Zakiah⁴,
Zahra Munawwarah⁵, Bagoes Arya Zyawahir Suharto⁶, Muhamad Azhari⁷, Fiqih
Maulana⁸.

¹²³⁶⁷Program Studi Sains Komunikasi, ⁴⁵⁸Program Studi Administrasi Publik,
Universitas Djuanda Bogor, Indonesia.

¹Alfian Permana Suyanto, E-mail : alfiansutanto1@gmail.com

²Vira Tiara Putri, E-mail : viraatiara@gmail.com

³Nur Siti Fatimah, E-mail : fatimahsnuria@gmail.com

⁴Ratu Ulfah Zakiah, E-mail : ratuuz03@gmail.com

⁵Zahra Munawwarah, E-mail : zahramunawwarah22@gmail.com

⁶Bagoes Arya Zyawahir Suharto, E-mail : bagoessipit@gmail.com

⁷Muhamad Azhari, E-mail : aribingo2002@gmail.com

⁸Fiqih Maulana, E-mail : maulanaharjawinata@gmail.com

ABSTRAK

Indikator kebangkitan suatu bangsa terletak pada tingkat pendidikan yang sukses. Generalisasi yang tidak terbantahkan bahwa pendidikan merupakan momentum untuk indonesia melahirkan generasi yang berkualitas sehingga masyarakat dapat menikmati kehidupan yang lebih baik. Kurangnya perhatian tenaga pendidik dalam komunikasi efektifitas. Tujuan pengabdian masyarakat ini guna meningkatkan pengetahuan tentang komunikasi efektifitas dalam bidang pendidikan. Dalam pengabdian ini menggunakan metode observasi, Penyuluhan, pre-tes, dan post-tes. Hasil menunjukkan peningkatan sebesar 14,29%.

Kata Kunci: Komunikasi Efektifitas, pendidikan.

PENDAHULUAN

Pelajar dan pendidikan merupakan aset negara yang harus kita jaga dan benahi bersama tak bisa kita pungkiri bahwa pendidikan merupakan sumber penompang yang dapat mewujudkan negara indonesia sebagai negara yang berintegritas dan merealisasikan indonesia sebagai negara yang maju. Dalam prosesnya, komunikasi memegang peranan utama sebagai akses penyampaian ilmu. Pendidikan dapat dikatakan sukses apabila guru sebagai komukator dapat

menyampaikan dengan makna yang sama kepada komunikan, dimana pelajar menjadi komunikannya. Maka dari itu, pendidikan memerlukan komunikasi efektifitas dalam pembelajaran atau dalam prosesnya.

Komunikasi merupakan proses menyampaikan makna atau pesan dari komunikator kepada komunikan dengan maksud dan tujuan yang disampaikan kepada komunikan sama. Menurut para ahli komunikasi Supratiknya (1985: 36) mengatakan bahwa “Komunikasi efektif adalah apabila penerima menginterpretasikan pesan yang diterimanya sebagaimana dimaksudkan oleh pengirim.”

Kawasan Desa Cibedug terletak di kaki Gunung Salak, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Dengan luas wilayah 100.856 hektar. Desa ini terbagi menjadi dua dusun, 6 (enam) Rukun Warga (RW), dan 20 (dua puluh) Rukun Tetangga (RT). Desa Cibedug mengindikasikan masalah serius dalam pendidikan terkait kurangnya kesadaran akan wajib belajar 9 tahun. Fakta ini tercermin dalam mayoritas tingkat pendidikan di Sekolah Dasar (SD), di mana hanya 263 dari 7.171 orang (3,6%) yang mengenyam pendidikan di tingkat ini. Fakta ini tercermin dalam penerapan Wajib Belajar 9 Tahun, masyarakat Desa Cibedug yang berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 263.

METODE PENELITIAN

Observasi

Tim pengabdian melakukan survey pada kawasan Desa Cibedug untuk menentukan tempat untuk kegiatan penyuluhan. Dari kegiatan tersebut, menemukan bahwa pada sekolah SMP AT-TIN tenaga pendidik kurang dapat menerapkan komunikasi efektifitas.

Pre-test dan post-test

Pre-test dilakukan guna mengukur pengetahuan warga terkait penyuluhan yang akan tim pengabdian bawakan. Pre-test di lakukan sebelum kegiatan penyuluhan.

Berikutnya, tim pengabdian memberikan soal post-test. Post test dilakukan guna untuk mengukur kembali pengetahuan dari penyuluhan yang telah dipaparkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

INDIKATOR 1

Responden Tentang Pengertian Komunikasi Efektif dalam Konteks Pembelajaran

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%
a	Komunikasi yang dilakukan oleh guru saja	0	0,00%	0	0,00%
b	Komunikasi yang melibatkan semua peserta didik aktif	6	85,71%	7	100,00%
c	Komunikasi yang melibatkan teknologi modern saja	1	14,29%	0	0,00%
	JUMLAH	7	100,00%	7	100,00%

Terjadi perubahan pengetahuan, pada pretest jumlah responden yang menjawab benar (Komunikasi yang melibatkan semua peserta didik aktif) hanya 85,71%, setelah dilakukan penyuluhan dan diukur lagi dengan posttest, terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 100,00% responden yang menjawab benar.

INDIKATOR 2

Pengetahuan Responden Tentang Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%

a	Komunikasi menggunakan Bahasa yang sulit dipahami	0	0,00%	0	0,00%
b	Komunikasi yang jelas dan dapat dipahami oleh semua peserta didik	7	100,00%	7	100,00%
c	Komunikasi yang dilakukan oleh guru tanpa melibatkan peserta didik	0	0,00%	0	0,00%
JUMLAH		7	100,00%	7	100,00%

Tidak terjadi perubahan pengetahuan, pada pretest jumlah responden yang menjawab benar (Komunikasi yang jelas dan dapat dipahami oleh semua peserta didik) 100%, setelah dilakukan penyuluhan dan diukur lagi dengan posttest, responden yang menjawab benar tetap 100%.

INDIKATOR 3

Pengetahuan Responden Tentang Maksud dari Mendengarkan Secara Aktif dalam Komunikasi Pembelajaran

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%
a	Mendengarkan hanya sebagian dari apa yang dikatakan peserta didik	0	0,00%	0	0,00%
b	Mendengarkan sambil bermain dengan perangkat elektronik	0	0,00%	0	0,00%
c	Mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan respon yang tepat	7	100,00%	7	100,00%

	JUMLAH	7	100,00%	7	100,00%
--	---------------	---	---------	---	---------

Tidak terjadi perubahan pengetahuan, pada pretest jumlah responden yang menjawab benar (Mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan respon yang tepat) 100%, setelah dilakukan penyuluhan dan diukur lagi dengan posttest, responden yang menjawab benar tetap 100%.

INDIKATOR 4

Pengetahuan Responden Tentang Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%
a	Hanya untuk memenuhi formalitas belaka	0	0,00%	0	0,00%
b	Meningkatkan kebingungan peserta didik	0	0,00%	0	0,00%
c	Mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran	7	100,00%	7	100,00%
	JUMLAH	7	100,00%	7	100,00%

Tidak terjadi perubahan pengetahuan, pada pretest jumlah responden yang menjawab benar (Mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran) 100%, setelah dilakukan penyuluhan dan diukur lagi dengan posttest, responden yang menjawab benar tetap 100%.

INDIKATOR 5

Pengetahuan Responden Tentang Menciptakan Komunikasi Efektif Antara Guru dengan Peserta Didik

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%
a	Mengabaikan pertanyaan dan pendapat peserta didik	0	0,00%	0	0,00%
b	Memberikan instruksi yang ambigu dan rumit	0	0,00%	0	0,00%
c	Mendengarkan dengan aktif dan memberikan umpan balik yang jelas	7	100,00%	7	100,00%
	JUMLAH	7	100,00%	7	100,00%

Tidak terjadi perubahan pengetahuan, pada pretest jumlah responden yang menjawab benar (Mendengarkan dengan aktif dan memberikan umpan balik yang jelas) 100%, setelah dilakukan penyuluhan dan diukur lagi dengan posttest, responden yang menjawab benar tetap 100%.

INDIKATOR 6

Pengetahuan Responden Tentang Pentingnya Penggunaan Bahasa Yang Sesuai Dengan Tingkat Pemahaman Peserta Didik

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%
a	Meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik	7	100,00%	7	100,00%
b	Agar peserta didik merasa rendah diri	0	0,00%	0	0,00%

c	Untuk membuat peserta didik bingung	0	0,00%	0	0,00%
	JUMLAH	7	100,00%	7	100,00%

Tidak terjadi perubahan pengetahuan, pada pretest jumlah responden yang menjawab benar (Meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik) 100%, setelah dilakukan penyuluhan dan diukur lagi dengan posttest, responden yang menjawab benar tetap 100%.

INDIKATOR 7

Pengetahuan Responden Tentang Perilaku Terhadap Anak Didik Yang Menunjukkan Ketidakpahaman Terhadap Materi Pembelajaran

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%
a	Menjelaskan kembali dengan Bahasa yang sulit	0	0,00%	0	0,00%
b	Mengabaikan peserta didik dan melanjutkan pelajaran	0	0,00%	0	0,00%
c	Mencari cara lain untuk menjelaskan dan membantu peserta didik memahami	7	100,00%	7	100,00%
	JUMLAH	7	100,00%	7	100,00%

Tidak terjadi perubahan pengetahuan, pada pretest jumlah responden yang menjawab benar (Mencari cara lain untuk menjelaskan dan membantu peserta didik memahami) 100%, setelah dilakukan penyuluhan dan diukur lagi dengan posttest, responden yang menjawab benar tetap 100%.

INDIKATOR 8

Pengetahuan Responden Tentang Perilaku Terhadap Anak Didik Yang Menunjukkan Ketidakhahaman Terhadap Materi Pembelajaran

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%
a	Untuk membuat peserta didik bingung dan kesulitan	0	0,00%	0	0,00%
b	Mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran	7	100,00%	7	100,00%
c	Untuk mengesankan peserta didik dengan kemampuan Bahasa guru	0	0,00%	0	0,00%
	JUMLAH	7	100,00%	7	100,00%

Tidak terjadi perubahan pengetahuan, pada pretest jumlah responden yang menjawab benar (Mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran) 100%, setelah dilakukan penyuluhan dan diukur lagi dengan posttest, responden yang menjawab benar tetap 100%.

INDIKATOR 9

Pengetahuan Responden Tentang Menciptakan Lingkungan Komunikasi yang Terbuka dan Positif Dalam Kelas

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%
a	Membuat peserta didik takut untuk berbicara di depan kelas	0	0,00%	0	0,00%
b	Menjaga jarak dan otoritas yang	0	0,00%	0	0,00%

	ketat sebagai guru				
c	Menghargai pendapat dan ide peserta didik, dan menghormati perbedaan pendapat	7	100,00%	7	100,00%
	JUMLAH	7	100,00%	7	100,00%

Tidak terjadi perubahan pengetahuan, pada pretest jumlah responden yang menjawab benar (Menghargai pendapat dan ide peserta didik, dan menghormati perbedaan pendapat) 100%, setelah dilakukan penyuluhan dan diukur lagi dengan posttest, responden yang menjawab benar tetap 100%.

INDIKATOR 10

Pengetahuan Responden Tentang Cara Mengatahui Tercapainya Komunikasi Efektif.

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%
a	Dengan mengabaikan tanggapan dan reaksi peserta didik	0	0,00%	0	0,00%
b	Dengan selalu memarahi peserta didik jika tidak mengerti	0	0,00%	0	0,00%
c	Dengan mengamati tanggapan, ekspresi, dan pertanyaan peserta didik	7	100,00%	7	100,00%
	JUMLAH	7	100,00%	7	100,00%

Tidak terjadi perubahan pengetahuan, pada pretest jumlah responden yang menjawab benar (Menghargai pendapat dan ide peserta didik, dan menghormati perbedaan pendapat) 100%, setelah dilakukan penyuluhan dan diukur lagi dengan posttest, responden yang menjawab benar tetap 100%.

HASIL REKATUPULASI

NO	JAWABAN	PRETEST		POSTEST	
		F	%	F	%
1	Apa pengertian komunikasi efektif dalam konteks pembelajaran	6	85,71%	7	100,00%
2	Apa yang dimaksud komunikasi efektif dalam pembelajaran	7	100,00%	7	100,00%
3	Apa yang dimaksud dengan mendengarkan secara aktif dalam komunikasi pembelajaran	7	100,00%	7	100,00%
4	Mengapa komunikasi efektif penting dalam pembelajaran	7	100,00%	7	100,00%
5	Apa yang harus dilakukan guru untuk menciptakan komunikasi efektif dengan peserta didik	7	100,00%	7	100,00%
6	Dalam komunikasi efektif, mengapa penting bagi guru untuk menggunakan Bahasa yang sesuai dengan tingkat	7	100,00%	7	100,00%

	pemahaman peserta didik				
7	Apa yang harus dilakukan guru jika peserta didik menunjukkan ketidakpahaman terhadap materi pembelajaran	7	100,00%	7	100,00%
8	Bagaimana pentingnya menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dalam komunikasi pembelajaran	7	100,00%	7	100,00%
9	Apa yang harus dilakukan guru untuk menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka dan positif dalam kelas	7	100,00%	7	100,00%
10	Bagaimana guru mengetahui tercapainya komunikasi efektif	7	100,00%	7	100,00%
	Rata-rata		85,71%		85%

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dalam penyuluhan yang telah dilakukan tentang komunikasi efektifitas. Dibuktikan dengan data menunjukkan peningkatan dari 85,71% menjadi 100%. Kenaikan sebesar 14,29% setelah memberikan penyuluhan.

KESIMPULAN

Data menunjukkan bahwa dengan perentase yang cenderung lebih tinggi dari indikator lainnya yaitu pada saat melakukan metode pre-test dengan hasil yang di dapat 85,71% dan setelah pre-test hasil yang di dapat menunjukkan kenaikan sebesar 100%. Dengan demikian, setelah melakukan penyuluhan ini tenaga pengajar SMP AT-TIN Desa Cibedug lebih pahan dan terampil dalam komunikasi efektifitas.

REFERENSI

Ma'mun Amung, Apandi Idris, Bachri Samsul,dkk. *Membangun Pendidikan Menuju Jabar Juara*. Jawa Barat. Samudra Biru.

Fitriah Maria, Pratidina Ginung, Encep Muhammad, Hasbiah Desi, Ruhimat, Virly Neng, dkk. *Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan media sosial untuk branding desa wisata*. Bogor, Jawa Barat. Universitas Djuanda.